

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Karya jurnalistik *feature* dalam bentuk siniar berjudul *Cerita Mereka* dapat didengar melalui platform musik seperti Spotify dalam waktu kapan pun karena bersifat *timeless*. Hal ini disebabkan oleh karakteristik siniar yang menekankan sisi *human interest* melalui cerita pengalaman dari narasumber. Karya ini tidak hanya menceritakan pengalaman narasumber, tetapi memberikan informasi seputar magang yang masih terdengar asing oleh banyak orang. Misalnya, pegawai magang yang mendapatkan penghasilan tidak bisa disebut mendapatkan gaji atau upah karena itu ditujukan kepada pekerja. Tujuan mereka melakukan magang adalah untuk mencari ilmu, bukan untuk mendapatkan penghasilan. Oleh karena itu, penyebutan yang tepat ketika mereka mendapatkan penghasilan saat melakukan magang adalah uang saku, di mana hal ini juga diatur dalam Peraturan Kementerian Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di Dalam Negeri yang tidak ada menyebut kata gaji atau upah sama sekali.

Proses pembuatan siniar *Cerita Mereka* menghasilkan empat episode karya audio yang menceritakan realitas pemagangan di Indonesia. Produksi dari penulis sendiri fokus pada tema magang dibayar rendah yang terdiri dari episode satu berjudul “Magang Jadi Jurnalis Kesehatan, Apa Saja yang Didapatkan?” dan episode tiga berjudul “Magang Bukan untuk Mendapatkan Upah, Jadi Apa?”. Seluruh rangkaian pembuatan siniar ini melalui empat tahap produksi, yaitu *news prepration*, *news gathering*, *news production*, dan *news presentation*. Siniar penulis dipublikasi pada 14 Mei 2022 dan 21 Mei 2022.

Terdapat tiga tujuan yang telah dipenuhi penulis melalui pembuatan siniar *Cerita Mereka*, antara lain:

- 1) **Menghasilkan liputan jurnalistik berbasis audio dengan program siniar berjudul *Cerita Mereka* yang memiliki durasi 30 menit dalam setiap episode.**

Penulis dapat menghasilkan program siniar *Cerita Mereka* dengan durasi sekitar 30 menit.

2) **Siniar dapat dipublikasi melalui media daring *Alinea.id* di Spotify sebagai platformnya yang dapat diakses kapan dan di mana saja.**

Siniar *Cerita Mereka* berhasil dipublikasi melalui platform musik Spotify *Alinea.id* pada tanggal 14 Mei 2022 dan 21 Mei 2022.

3) **Program siniar yang dihasilkan menceritakan pengalaman magang yang pernah dilalui oleh pegawai magangnya sendiri.**

Siniar berhasil menceritakan pengalaman magang dibayar rendah narasumber, serta mendapatkan tanggapan yang baik dari pendengar yang memberikan evaluasi kepada pendengar.

Siniar *Cerita Mereka* hanya menunjukkan sisi cerita pengalaman magang dari narasumber dan tidak menunjukkan sisi dari perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan ketidakadilan pada suatu perusahaan yang membuka program magang karena kesan yang memojokkan sehingga membuat siniar ini tidak *cover both side* dalam menyampaikan informasi. Namun sesuai dengan bentuk *feature* yang menunjukkan aspek *human interest*, siniar ini tetap menonjolkan sisi narasumber agar pendengar lebih fokus pada cerita pengalaman magang narasumber. Oleh karena itu, pertimbangan penulis untuk tidak menimbulkan kesan memojokkan pada siniar ini adalah dengan tidak menyebutkan nama dan identitas perusahaan tersebut. Penulis juga menanyakan dampak positif atau keuntungan yang didapatkan oleh narasumber selama melakukan kerja magang agar dapat meninggalkan kesan yang baik pada perusahaan tersebut, kemudian ditunjukkan pada bagian akhir sebagai penutup siniar.

Siniar *Cerita Mereka* memiliki topik yang fokus pada cerita pengalaman narasumber sehingga kualitas suara yang dihasilkan oleh narasumber harus maksimal. Namun, penulis tidak memiliki peluang untuk bertemu secara tatap muka dengan para narasumber sehingga cara alternatifnya adalah melakukan wawancara melalui Zoom Meeting, di mana kualitas suara yang dihasilkan kurang bagus dibandingkan ketika bertemu langsung. Oleh karena itu, penulis harus minta ketersediaan para narasumber untuk merekam suara masing-masing melalui

perangkat perekam suara seperti *smartphone*. Meskipun begitu, kualitas suara yang dihasilkan juga akan tetap berbeda karena lokasi yang tidak sama sehingga penulis harus memaksimalkan pada saat tahap *editing*, seperti menyamakan volume suara narator dan narasumber.

Menghasilkan sebuah karya jurnalistik saat pandemi covid-19 sedang berlangsung hingga saat ini menjadi tantangan bagi penulis karena aktivitas dan kegiatannya terbatas, seperti tidak bisa bertemu dan melakukan wawancara dengan narasumber secara tatap muka. Akan tetapi, penulis tetap berhasil menyelesaikan karya ini dan membuktikan pandemi covid-19 tidak menjadi halangan untuk menghasilkan karya jurnalistik.

5.2 Saran

Berdasarkan seluruh pembuatan karya jurnalistik siniar *Cerita Mereka* selama kurang lebih 10 bulan, terdapat beberapa saran dari penulis melalui naskah akademik ini.

- 1) Apabila tertarik untuk membahas isu tentang magang, penulis menyarankan untuk mengeksplorasi topik soal magang selain *unpaid* dan *underpaid internship*. Isu-isu soal magang yang lain seperti magang dari kampus merdeka dan magang dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
- 2) Apabila siniar akan diproduksi dalam bentuk *feature* lagi, penulis menyarankan untuk memasukkan elemen *audio storytelling* seperti menghadirkan audio drama dalam bentuk reka ulang pengalaman narasumber agar suasana siniar dapat lebih hidup.
- 3) Selain siniar dalam bentuk *feature*, penulis menyarankan untuk membuat siniar realitas pemagangan di Indonesia dalam bentuk liputan investigatif yang tidak hanya menceritakan dari sisi narasumber yang mengalami banyak persoalan selama melakukan magang di suatu perusahaan, tetapi juga dari sisi perusahaan dengan memberikan kesempatan untuk menjelaskan apa yang sebenarnya terjadi pada pegawai magang tersebut.

- 4) Melakukan wawancara secara tatap muka dengan narasumber agar dapat meningkatkan kualitas audio. Tidak hanya kejernihan audio, tetapi gaya pembawaan narasumber dapat digiring oleh pewawancara secara perlahan seolah-olah narasumber seperti melakukan curhat ketika sedang bercerita.
- 5) Belajar dan berlatih saat menjadi narator pada produk audio baik radio maupun siniar. Cara penyampaian dari dengan memerhatikan artikulasi, intonasi, dan ritme dapat memengaruhi kualitas audio dan membangun cerita yang kuat.
- 6) Pemilihan peralatan dan kemampuan untuk mengedit audio juga memengaruhi hasil akhir. Dalam produksi siniar *Cerita Mereka*, peralatan rekaman yang digunakan masih terjangkau seperti *microphone clip on* dibandingkan dengan peralatan rekaman profesional seperti *microphone consender*. Namun, kualitas yang dihasilkan masih tergolong baik karena dibantu dengan teknik *editing* yang baik. Penulis memanfaatkan fitur-fitur pada *software* melakukan banyak *trial and error* selama mengedit agar dapat mendapatkan hasil sesuai dengan keinginan.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA